

## PEMBERIAN EDUKASI PADA IBU BALITA TENTANG IMUNISASI CAMPAK LANJUTAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS COT BA'U KOTA SABANG

Providing Education to Mothers of Toddlers About Advanced Measles Immunization in the Work Area of Cot Ba'u Health Center Sabang City

Faradilla Safitri<sup>1)</sup>, Nuzulul Rahmi<sup>2)</sup>, Chairanisa Anwar<sup>3)</sup>, Fauziah Andika<sup>4)</sup>, Asmaul Husna<sup>5)</sup>, Zulfina<sup>6)</sup>

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : faradilla@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : nuzulul\_r@uui.ac.id

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : chaira.anwar@uui.ac.id

4 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : fauziah@uui.ac.id

5 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : asmaulhusna@uui.ac.id

6 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

email : zulfina.sbg@gmail.com

### Abstract

*Community Service Activities are a form of contribution from the lecturers of the Faculty of Health Sciences, Ubudiyah University in the implementation of the tridharma of higher education. This activity is also expected to improve health status. The service that has been carried out in this activity is in the form of health counseling for mothers of toddlers with the theme "Advanced measles immunization" in the working area of the Cot Ba'u Health Center, Sabang City. This community service takes place at 4 posyandu points in the working area of the Cot Ba'u Health Center, Sabang City which starts every Monday and Thursday at 08.00-12.00 WIB, namely the Posyandu Kasih Ibu (Monday, April 26 2021), Posyandu Mawar ( Thursday, April 29, 2021), Posyandu Cempaka (Monday, May 3, 2021), Posyandu Bungong Jeumpa (Thursday, May 6, 2021). This counseling is expected to produce an output target of 28 mothers who have infants and toddlers in the hope that they can know about the importance of giving advanced measles immunization to children as a strengthening of children's immunity from measles, so as to reduce the number of morbidity and mortality rates caused by measles. measles.*

*Keywords: Measles, Advanced Immunization, health education*

### 1. PENDAHULUAN

Campak disebut juga dengan *rubeola*, *morbili* atau *measles* adalah suatu penyakit akut yang sangat menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini ditularkan melalui droplet maupun kontak dengan penderita dengan tanda dan gejala demam, batuk, pilek, konjungtivitis yang kemudian diikuti dengan bercak kemerahan pada kulit.

Dampak dari penyakit ini adalah kurang gizi, sindrom radang otak pada anak, dan tuberculosis paru menjadi lebih parah setelah sakit campak berat (Huvaaid, Yulianita dan Mairoza, 2019).

Penyakit campak dapat dicegah dengan pemberian imunisasi. Imunisasi campak adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit campak. Efek samping mungkin terjadi demam ringan dan

terdapat efek kemerahan/bercak merah pada pipi di bawah telinga pada hari ke 7-8 setelah penyuntikan, kemungkinan terdapat pembengkakan pada tempat penyuntikan. Kontra-indikasi imunisasi campak yaitu pada anak dengan penyakit infeksi akut yang disertai demam, gangguan kekebalan, TBC tanpa pengobatan, kekurangan gizi berat, penyakit keganasan, serta pada anak dengan kerentanan tinggi terhadap protein telur, kanamisin, dan eritromisin (antibiotik) (Maryunani, 2010).

Vaksin campak ini merupakan virus hidup yang dilemahkan untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak, dosis yang diberikan 0.5 ml disuntikkan secara subcutan pada lengan kiri atas atau anterolateral paha. Jadwal pemberian imunisasi campak yaitu pada bayi 9 bulan dan imunisasi campak lanjutan pada balita diberikan dalam rentang umur 18-24 bulan (Afrilia, Eka Mardiana, and Atika Fitriani. 2017).

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar yaitu dengan diberikan 1 dosis DPT-HB-Hib pada usia 18 bulan dan 1 dosis campak/MR pada usia 24 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapatkan apabila anak tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap (Kemenkes RI 2019).

Cakupan balita yang mendapatkan imunisasi lanjutan/ booster (DPT-HB-Hib dan campak) pada tahun 2019 adalah 75,95%. Angka ini telah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu 70%. Namun 50% provinsi masih belum dapat mencapai target. Provinsi dengan cakupan terendah adalah Aceh (26,91%), Papua (41,95%) dan Nusa Tenggara Timur (43,2%) (KEMENKES RI 2020).

Di Provinsi Aceh jumlah kasus suspek campak tahun 2020 sebanyak 270 kasus, terjadi penurunan kasus campak dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 2.986 kasus. Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi di Aceh tahun 2020 sebesar 40% menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 53% (Profil Kesehatan Aceh, 2020).

Kota Sabang merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Aceh, diperoleh data cakupan imunisasi campak 90%. Dan di Puskesmas Cot Ba'u merupakan salah satu

puskesmas yang ada di Kota Sabang Provinsi Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas tahun 2020, cakupan imunisasi campak masih sangat rentan mencapai 46%.

Untuk meningkatkan jumlah anak balita yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan maka perlu diberikan edukasi kepada orang tua tentang imunisasi. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk tahun 2020 yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik menjadi acuan seseorang untuk dapat merubah sikap dan tindakannya dari arah negative kearah positif. Jadi apabila semakin rendah pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan pada balita, maka hal ini akan menjadi faktor pendorong untuk ibu tidak membawa balitanya untuk diberikan imunisasi lanjutan, begitu pula sebaliknya semakin tinggi pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan, maka ibu akan membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi lanjutan secara lengkap (Safitri, Andika, Asiah, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia ingin memberikan penyuluhan kesehatan kepada para ibu yang memiliki bayi dan balita tentang imunisasi campak lanjutan, sehingga dapat meningkatkan cakupan pemberian imunisasi lanjutan pada balita serta menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu yang memiliki bayi dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang dengan tema "Pemberian Imunisasi campak lanjutan pada balita". Media yang digunakan berupa brosur. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang yang terdiri dari 4 titik posyandu yaitu Posyandu Kasih Ibu, Posyandu Mawar, Posyandu Cempaka dan Posyandu Bungong Jeumpa. penyelenggaraan penyuluhan kesehatan ini bekerja sama dengan pihak Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 28 orang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba'U Kota Sabang, hal ini atas dasar hasil

dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh ketua dan anggota pengabmas pada tanggal 15-23 April 2021, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel. 1  
 Distribusi imunisasi campak lanjutan, umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin balita, imunisasi dasar, pengetahuan, sikap dan dukungan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Imunisasi Campak Lanjutan		
	a. Ada	18	19.4
	b. Tidak	75	80.6
2.	Umur Ibu		
	a. Dewasa Awal	64	68.8
	b. Dewasa Akhir	29	31.2
3.	Pendidikan Ibu		
	a. Tinggi	30	32.3
	b. Rendah	63	67.7
4.	Pekerjaan Ibu		
	a. Bekerja	26	28.0
	b. Tidak Bekerja	67	72.0
5.	Jenis Kelamin Balita		
	a. Laki-Laki	46	49.5
	b. Perempuan	47	50.5
6.	Imunisasi Dasar		
	a. Lengkap	49	52.7
	b. Tidak Lengkap	44	47.3
7.	Pengetahuan		
	a. Tinggi	68	73.1
	b. Rendah	25	26.9
8.	Sikap		
	a. Positif	53	57.0
	b. Tidak Lengkap	40	43.0
9.	Dukungan Suami		
	a. Mendukung	42	45.2
	b. Tidak Mendukung	51	54.8
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel. 1 dapat dilihat bahwa dari 93 responden balita yang tidak mendapatkan imunisasi campak lanjutan sebanyak 75 orang (80.6%), umur ibu pada kategori dewasa awal sebanyak 64 orang (68.8%), ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 63 orang (67.7%), ibu yang tidak

bekerja sebanyak 67 orang (72.0%), balita berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (50.5%), balita yang lengkap mendapatkan imunisasi dasar sebanyak 49 orang (52.7%), ibu dengan pengetahuan yang tinggi sebanyak 68 orang (73.1%), ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 53 orang (57.0%) dan ibu

yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 51 orang (54.8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ketua pelaksana sebelumnya didapat bahwa masih cukup besar persentase jumlah balita yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan, sehingga team pelaksana membuat penyuluhan kesehatan dengan tema “Imunisasi Campak Lanjutan pada Balita” di

Berikut rincian kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah dilakukan oleh team pelaksana yang bekerja sama dengan pihak Puskesmas Cot Ba’u Kota Sabang :

1. Posyandu kasih ibu  
Hari/ tanggal : Senin, 26 April 2021  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Cot Ba’u
2. Posyandu Mawar  
Hari/ tanggal : Kamis, 29 April 2021  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Cot Abeuk

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 08.00 Wib yang dibuka oleh Puskesmas Cot Ba’u Kota Sabang, dilanjutkan pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Faradilla Safitri, S.ST., M.Kes sebagai ketua pengabmas. Setelah pemaparan materi selesai dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini sebanyak 28 orang.



Gambar 1. Posyandu Kasih Ibu



Gambar 2. Posyandu Mawar

Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba’u Kota Sabang. Penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh Petugas Puskesmas Cot Ba’u yang dimulai pada hari Senin dan Kamis sebanyak 4 kali posyandu.

3. Posyandu Cempaka  
Hari/ tanggal : Senin, 3 Mei 2021  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Cot Ba’u
4. Posyandu Bungong Jeumpa  
Hari/ tanggal : Kamis, 6 Mei 2021  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Cot Abeuk

Ibu Zulfina, sebagai anggota pengabmas dan sebagai petugas dilakukan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Acara selanjutnya dilakukan pemberian makanan sehat untuk bayi balita. Jumlah keseluruhan peserta yang hadir



Gambar 3. Posyandu Cempaka



Gambar 4. Posyandu Bungong Jeumpa

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan tema “Imunisasi Campak Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba’u Kota Sabang tahun 2021”.

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan bertepatan dengan pelaksanaan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cot Ba’u Kota Sabang yaitu pada hari Senin dan Kamis dari tanggal 26 April 2021 sampai dengan 6 Mei 2021, yaitu posyandu kasih ibu, posyandu mawar, posyandu cempaka dan posyandu bungung jeumpa.

Penyuluhan ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu 28 orang ibu yang memiliki bayi dan balita dengan harapan agar dapat mengetahui tentang pentingnya pemberian imunisasi campak lanjutan pada anak sebagai penguat imunitas anak dari penyakit campak, sehingga dapat mengurangi jumlah angka kejadian kesakitan dan kematian anak yang disebabkan oleh campak.

#### 5. REFERENSI

Afrilia, Eka Mardiana, and Atika Fitriani. 2017. “Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Balita Di Puskesmas Curug Tahun 2017.”

Huvaidd, Yulianita dan Mairoza. 2019. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian Campak pada Balita*. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan. Vol.4, No.2, Desember 2019.

Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Maryunani, A. 2010. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : CV Trans Info Media

Meviana Rizki Amalia. 2018. “Hubungan Faktor Predisposing.” *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*: 1–15.

Permenkes RI 2017. 2017. “Peraturan Menteri Kesehatan, Nomor 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.”

Profil Kesehatan Aceh. 2020. Profil Kesehatan Aceh Tahun 2020. Dinas Kesehatan Aceh. <https://dinker.acehprov.go.id>.

Safitri, Andika dan Asiah. 2020. Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 6. No 2. Oktober 2020. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1083>

WHO UNICEF. 2019. “Global and Regional Immunization Profile.” *Who*.